

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

#### **A. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

##### **1. Monografi SMP Negeri 1 Kusan Hilir**

Monografi, identitas sekolah, keadaan tenaga pendidik dan kependidikan, keadaan siswa, serta sarana dan prasarana dari SMP Negeri 1 Kusan Hilir keterangannya secara rinci dan sistematisnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Adapun data profil sekolah SMP Negeri 1 Kusan Hilir yaitu

Nama Sekolah	: SMP Negeri 1 Kusan Hilir.
NPSN	: 30303612
Alamat	: Jl. 7 Pebruari Pagatan No. 6
Desa / Kelurahan	: Kota Pagatan
Kecamatan	: Kusan Hilir
Kabupaten	: Tanah Bumbu
Provinsi	: Prov. Kalimantan Selatan
Status Sekolah	: Negeri
Nilai Akreditasi Sekolah	: A
Naungan	: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
No. SK. Pendirian	: 52/SK/B/III
Tanggal SK. Pendirian	: 1958-10-09
No. SK. Operasional	: 52/SK/B/III
Tanggal SK. Operasional	: 1958-09-09
No. SK. Akreditasi	: 641/KEP/BAP-SM/X/KU/TUP3/2016
Tanggal SK. Akreditasi	: 18-10-2016

## **2. Visi dan Misi Sekolah**

### **a. Visi Sekolah**

Berdasarkan analisis konteks, sekolah menetapkan visi berikut:

“Terwujudnya sekolah model yang unggul dalam penyelenggaraan pendidikan berkarakter”

### **b. Misi Sekolah**

Mengacu pada visi sekolah, serta tujuan umum pendidikan dasar, misi sekolah dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan kurikulum berkarakter
- 2) Menyelenggarakan proses pembelajaran yang inovatif
- 3) Mengembangkan sarana dan prasarana sekolah yang unggul.
- 4) Melaksanakan manajemen sekolah yang berorientasi pada Manajemen Berbasis Sekolah
- 5) Meningkatkan hubungan yang harmonis antar warga sekolah, komite sekolah, dunia usaha dan pemerhati pendidikan
- 6) Mengembangkan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan
- 7) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik
- 8) Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, indah, nyaman, tertib dan kondusif
- 9) Meningkatkan keamanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa

### 3. Keadaan Guru Dan Tenaga Pendidik Dan Kependidikan SMP Negeri 1 Kusan Hilir

Tabel 4.1 Guru dan Tenaga Kependidikan

**DAFTAR NOMINATIF PNS GURU  
SMP NEGERI 1 KUSAN HILIR KABUPATEN TANAH BUMBU  
KEADAAN TAHUN : 2021**

NO	NAMA / NIP / SERI KARPEG / TEMPAT / TANGGAL LAHIR / AGAMA	L / P STATUS	PANGKAT / GOL. RUANG TMT		PENDIDIKAN TERAKHIR / TERTINGGI	
			SK CAPEG TMT	SK PANGKAT TERAKHIR TMT	FORMAL / TAHUN	UNIT KERJA
1	2	3	4	5	7	9
1	Darwanto, M.Pd NIP. 19740208 199903 1 009 Karpeg : L 028911 Karis : 053698 J Grobogan, 08 Pebruari 1974 Islam	L Kawin	Penata Muda / III.a 01 Maret 1999	Pembina Utama Muda Ivc 01 April 2021	S2 / 2011 Pend IPS	SMPN 1 Kusan Hilir (Dinas Pendidikan)
2	H. Muhammad Amin, S.Pd NIP.19630605 198803 1 027 Karpeg : E 600393 Karis : 068700 K Kertak Hanyar, 05 Juni 1963 Islam	L Kawin	Pengatur / II. c 01 Maret 1988	Pembina / IV.a 01 April 2003	S1 / 2003 Bimb.Kons	SMPN 1 Kusan Hilir (Dinas Pendidikan)

3	H. Abdul Rahim, S.Pd NIP. 19620118 198403 1 008 Karpeg : D 170644 Karis : - Pagatan, 18 januari 1962 Islam	L Kawin	Pengatur Md Tk. I / II.b 01 Maret 1984	Pembina / IV.a 01 April 2004	S1 / 2003 Bimb.Kons	SMPN 1 Kusan Hilir (Dinas Pendidikan)
4	Sugian Noor, S.Pd NIP. 19630817 198601 1 012 Karpeg : E 134562 Karis : 043352 I Banjarmasin, 17 Agustus 1963 Islam	L Kawin	Pengatur Md Tk. I / II.b 01 Januari 1986	Pembina / IV.a 01 April 2005	S1 / 2001 Pend Matematika	SMPN 1 Kusan Hilir (Dinas Pendidikan)
5	Eka Asie, S.Pd NIP. 19730519 199903 2 004 Karpeg : J 013644 Karsu : 016290 HH Banjarmasin, 19 Mei 1973 Islam	P Kawin	Penata Muda / III.a 01 Maret 1999	Pembina / IV.a 01 Oktober 2012	S1 / 1998 Pend Bhs Inggris	SMPN 1 Kusan Hilir (Dinas Pendidikan)
6	Hj. Suslina, S.Pd NIP. 19680311 199903 2 001 Karpeg : J 067567 Karsu : - Pagatan, 11 Maret 1968 Islam	P Kawin	Penata Muda / III.a 01 Maret 1999	Pembina / IV.a 01 April 2012	S1 / 1995 Pend Olahraga	SMPN 1 Kusan Hilir (Dinas Pendidikan)

7	FM. Lumban Gaol, S.Pd NIP. 19670605 199702 1 005 Karpeg : J 068890 Karis : 043349 I Taput, 05 Juni 1967 Kristen	L Kawin	Penata Muda / III.a 01 Pebruari 1997	Pembina / IV.a 01 Oktober 2009	S1 / 1991 Pend. IPS	SMPN 1 Kusan Hilir (Dinas Pendidikan)
8	Siti Sarah, S.Pd NIP. 19690107 199512 2 005 Karpeg : I 007083 Karsu : 016287 HH Banjarmasin, 07 Januari 1969 Islam	P Kawin	Penata Muda / III.a 01 Desember 1995	Pembina / IV.a 01 April 2008	S1 / 1994 Pend Matematika	SMPN 1 Kusan Hilir (Dinas Pendidikan)
9	Dra. Hj. Retno Wahyu S NIP. 19650723 199602 2 002 Karpeg : J 068886 Karsu : - Malang, 23 Juli 1965 Islam	P Belum	Penata Muda / III.a 01 Pebruari 1996	Pembina / IV.a 01 April 2008	S1 / 1992 Psiko Bimb Kons	SMPN 1 Kusan Hilir (Dinas Pendidikan)
10	Dra.Hj. Aida Alfiah NIP. 19650717 200012 2 003 Karpeg : K 006393 Karsu : 004197 GG Kertak Hanyar, 17 Juli 1965 Islam	P Kawin	Penata Muda / III.a 01 Desember 2000	Pembina / IV.a 01 Oktober 2012	S1 / 1990 PDU	SMPN 1 Kusan Hilir (Dinas Pendidikan)
11	Sri Karyati, M.Pd	P				SMPN 1 Kusan Hilir

	NIP. 19670731 200012 2 003 Karpeg : K 006906 Karsu : 016291 HH Banjar, 31 Juli 1967 Islam	Kawin	Penata Muda / III.a 01 Desember 2000	Pembina TK. I / IV.b 01 April 2012	S2 / 2012 Pend. IPS	(Dinas Pendidikan)
12	Djawasman, M.Pd NIP. 19690308 199512 1 004 Karpeg : G 415952 Karis : 032508 H Marabatuan, 08 Maret 1969 Islam	L Kawin	Penata Muda / III.a 01 Desember 1995	Pembina / IV.a 01 Oktober 2006	S2 / 2014 Manajemen Pend	SMPN 1 Kusan Hilir (Dinas Pendidikan)
13	Antung Jainun, M.Pd NIP. 19720221 200501 2 005 Karpeg : M 101994 Karsu : - Tabukan Raya, 21 Pebruari 1972 Islam	P Kawin	Penata Muda / III.a 01 Januari 2005	Penata Tk.I / III.d 01 Oktober 2014	S2 / 2016 Pend. Ag. Islam	<b>PNS Kandepag Kab Tanah Bumbu</b>
14	Afriady Norman, S.Pd NIP. 19810411 200604 1 015 Karpeg : N 216699 Karis : 256060 L Pagatan, 11 April 1981 Islam	L Kawin	Penata Muda / III.a 01 April 2006	Penata Tk.I / III.d 01 April 2014	S1 / 2005 Penjaskes	SMPN 1 Kusan Hilir (Dinas Pendidikan)
15	Misnawati, S.Pd	P				SMPN 1 Kusan Hilir

	NIP. 19780412 200604 2 029 Karpeg : N 215823 Karsu : 230083 MM Pagatan, 12 April 1978 Islam	Kawin	Penata Muda / III.a 01 April 2006	Penata Tk.I / III.d 01 April 2015	S1 / 2004 Pend. Biologi	(Dinas Pendidikan)
16	Normaliah, S.Pd NIP. 19760820 200604 2 021 Karpeg ; N 216514 Karsu : 230084 MM Kotabaru, 20 Agustus 1976 Islam	P Kawin	Penata Muda / III.a 01 April 2006	Penata Tk.I / III.d 01 Oktober 2020	S1 / 2001 PPkn	SMPN 1 Kusan Hilir (Dinas Pendidikan)
17	Mardiansyah, S.Pd NIP. 19800127 200604 1 021 Karpeg : N 362484 Karis : 256058 L Pagatan, 27 Januari 1980 Islam	L Kawin	Penata Muda / III.a 01 April 2006	Penata / III.c 01 Oktober 2012	S1 / 2003 Pend Matematika	SMPN 1 Kusan Hilir (Dinas Pendidikan)
18	Endang Irawati, S.Pd NIP. 19671112 200604 2 014 Karpeg : N 271262 Karsu : 230087 MM Banjarmasin, 12 Nopember 1967 Islam	P Kawin	Penata Muda / III.a 01 April 2006	Penata Tk.I / III.d 01 Oktober 2020	S1 / 1998 Pend Bhs Inggris	SMPN 1 Kusan Hilir (Dinas Pendidikan)
19	Lukmanul Hakim, S.Pd NIP. 19790518 200904 1 003	L Belum				SMPN 1 Kusan Hilir (Dinas Pendidikan)

	Karpeg : P 357710 Karis : - Kepayang, 18 Mei 1979 Islam		Penata Muda / III.a 01 April 2009	Penata Md Tk.I / III.b 01 April 2013	S1 / 2003 Pend. Bhs Ind	
20	Bahrul Yadi, S.Pd NIP. 19700815 200501 1 010 Karpeg : M 066110 Karsu : -  Islam	P Kawin	Penata Muda / III.a 01 September 2014	Penata / III.c 01 Maret 2016	S1/ Pend. Biologi	SMPN 1 Kusan Hilir (Dinas Pendidikan)
21	Rif'ah Masud, S. Pd NIP. 19700815 200501 1 010 Karpeg : B 08004504 Karsu : -  Islam	P Kawin	Penata Muda / III.a 01 September 2014	Penata / III.c 01 Maret 2016	S1/ Pend. Bhasa Indo	SMPN 1 Kusan Hilir (Dinas Pendidikan)
22	Fauzi Rohmah, S. Pd NIP. 19900601 202012 2 016 Karpeg : - Karsu : - Magelang, 1 Juni 1990 Islam	P Kawin	Penata Muda / III.a 01 Desember 2020		S1 / 2012 Pend. BHs Indo	SMPN 1 Kusan Hilir (Dinas Pendidikan)

**DAFTAR NOMINATIF PTT UMUM DAN PTT KHUSUS  
SMP NEGERI 1 KUSAN HILIR KABUPATEN TANAH BUMBU  
KEADAAN TAHUN : 2021**

NO	NAMA / TEMPAT / TANGGAL LAHIR / NIPTT(K) / AGAMA	JABATAN	PEND. TERAKHIR JURUSAN TAHUN	STATUS PTT		UNIT KERJA
				UMUM	KHUSUS	
1	2	4	5	8	9	10
1	Rr. Retno Endang S, S.Pd.I Marabatuan, 07 Oktober 1983 NIPTT : '1983100.2U.1954 Islam	TU Adm. Kepeg	S1 Pend Ag. Islam 2009	Umum	-	SMPN 1 Kusan Hilir (Dinas Pendidikan)
2	Ermayani, SE Mahang, 30 Juni 1975 NIPTT : '19750630.2U.0524 Islam	TU Adm. Keuangan	S1 Ekonomi 2000	Umum	-	SMPN 1 Kusan Hilir (Dinas Pendidikan)
3	Taufik Iskandar Pagatan, 05 Oktober 1980 NIPTTK : 6810.0723 Islam	TU Satpam	SMA 2000	-	Khusus	SMPN 1 Kusan Hilir (Dinas Pendidikan)
4	Indah Permata Iswari, S.Si Pagatan, 07 September 1983 NIPTTK : '19830907.2K.0920 Islam	Guru IPA	S1 F.MIPA Kimia 2006	-	Khusus	SMPN 1 Kusan Hilir (Dinas Pendidikan)
5	Nurlenni, S. AP Pagatan, 21 Mei 1985	TU Adm. Kesiswaan	S1 Adm. Publik 2017	-	Khusus	SMPN 1 Kusan Hilir (Dinas Pendidikan)

	NIPTTK : 6810.1394 Islam					
6	Indah Murniyanti Sucy Pagatan, 07 September 1986 NIPTTK : '19850521.2K.1727 Islam	TU Adm. Persuratan	SMA 2005	-	Khusus	SMPN 1 Kusan Hilir (Dinas Pendidikan)
7	Muthia Hijriyani, S.Pd.I Pagatan, 26 Agustus 1987 NIPTTK : '19870826.2K.1511 Islam	TU Perpustakaan/ GURU PAI	S1 Pend Ag. Islam 2009	-	Khusus	SMPN 1 Kusan Hilir (Dinas Pendidikan)
8	Yulian Fahmi, SE Banjarmasin, 07 Juli 1976 NIPTTK : '19760706,2U,0954 Islam	TU Administrasi	S1 Ekonomi 2001	Umum	-	SMPN 1 Kusan Hilir (Dinas Pendidikan)

**DAFTAR NOMINATIF PNS STRUKTURAL  
PADA SMP NEGERI 1 KUSAN HILIR KABUPATEN TANAH BUMBU  
KEADAAN BULAN : 2021**

NO	NAMA / NIP / SERI KARPEG / TEMPAT / TANGGAL LAHIR / AGAMA	PANGKAT / GOL. RUANG TMT		PENDIDIKAN TERAKHIR / TERTINGGI	UNIT KERJA
		SK CAPEG TMT	SK PANGKAT TERAKHIR TMT	FORMAL / TAHUN	
1	2	4	5	7	9
1	Nelly Hairiah, SE NIP. 19660829 201001 2 002 Karpeg : P 542617 Karsu : - Banjarmasin, 29 Agustus 1966 Islam	Penata Md / III.a 01 Januari 2010	Penata / III.c 01 April 2018	S1 / 1998 Akuntansi	SMPN 1 Kusan Hilir (Dinas Pendidikan)
2	Nila Susanti NIP. 19830424 201409 2 002 Karpeg : B 08005609 Karsu : - Pagatan, 24 April 1983 Islam	Pengatur Md / II.a 01 September 2014	Pengatur Md / II.a 01 April 2016	SMA / 2001 IPS	SMPN 1 Kusan Hilir (Dinas Pendidikan)
3	Yaina Mahdiana NIP. 19790311 201409 2 002 Karpeg : B 08005620 Karsu : -	Juru / I.c 01 September 2014	Pengatur Md / II.a 01 Oktober 2018	Pasket C / 2007 IPS	SMPN 1 Kusan Hilir (Dinas Pendidikan)

Pagatan, 11 Maret 1979 Islam				
---------------------------------	--	--	--	--

**DAFTAR NOMINATIF HONORER  
PADA SMP NEGERI 1 KUSAN HILIR KABUPATEN TANAH BUMBU  
KEADAAN BULAN : JUNI 2021**

N O	NAMA / TEMPAT / TANGGAL LAHIR / AGAMA	JABATAN / SK SEKOLAH		PENDIDIKAN TERAKHIR / TERTINGGI	UNIT KERJA
		JABATAN / MENGAJAR	SK SEKOLAH/ TGL SK	FORMAL / TAHUN	
1	2	4	5	7	9
1	Martikan Pagatan, 03 Maret 1943 Islam	TU Tukang Kebun	421.3/070- KP/SMPN1KH/2010 Tgl : 01 Januari 2010	SR	SMPN 1 Kusan Hilir (Dinas Pendidikan)
2	Johanis Norasikin Pelaihari, 03 April 1981 Islam	TU Satpam	421.3/228- KP/SMPN1KH/2011 Tgl : 01 Januari 2011	SMP	SMPN 1 Kusan Hilir (Dinas Pendidikan)
3	Syamsul Bahriansyah Pagatan, 17 Desember 1971 Islam	Penjaga Malam	421.3/062- KP/SMPNKH/2015 Tgl : 01 Januari 2015	Paket C 2009	<b>SMPN 3 Kusan Hilir (Dinas Pendidikan)</b>
4	Syahrul Erfansyah, S. Pd Pagatan, 16 Juli 1996 Islam	Pengelola Mushalla/GURU PAI	421.3/067- KP/SMPN1KH/2015 Tgl : 31 Januari 2015	S1 PAI 2018	SMPN 1 Kusan Hilir (Dinas Pendidikan)

5	Marlina, S.Pd Pagatan, 07 April 1992 Islam	Guru Bhs. Indo / Administrasi Perpustakaan	421.3/115- KP/SMPN1KH/2015 Tgl : 12 Juni 2015	S1 Bhs Ind 2014	SMPN 1 Kusan Hilir (Dinas Pendidikan)
6	Muhammad Musleh, S.Pd Kotabaru, 07 September 1992 Islam	Guru Prakarya	421.3/054- KP/SMPN1KH/2016 Tgl : 04 Januari 2016	S1 Pend Geo 2015	SMPN 1 Kusan Hilir (Dinas Pendidikan)
7	Nor Asiyah, S.Pd Pagatan, 13 Juli 1992 Islam	Guru IPA Terpadu	421.3/059- KP/SMPN1KH/2017 Tgl : 21 Pebruari 2017	S1 Pend Bio 2014	SMPN 1 Kusan Hilir (Dinas Pendidikan)
8	Laili Asyifa, S. Pd Pagatan, 05 September 1996 Islam	Guru Bhs Indo	421.3/045- KP/SMPN1KH/2019 Tgl : 21 Juli 2019	S1 Bhs INdo 2018	SMPN 1 Kusan Hilir (Dinas Pendidikan)
9	Diyat Suhaja Darma, S.Pd Kotabaru, 01 Januari 1996 Islam	Guru Seni Budaya	421.3/001- KP/SMPN1KH/2020 Tgl : 13 Juli 2020	S1 Pend. Bhs dan Seni 2020	SMPN 1 Kusan Hilir (Dinas Pendidikan)

#### 4. Keadaan Siswa

Tabel 4.2 Keadaan siswa

TAHUN	KELAS VII		KELAS VIII		KELAS IX		JUMLAH KELAS VII,VIII,IX	
	JUMLAH SISWA	JUMLAH ROMBEL	JUMLAH SISWA	JUMLAH ROMBEL	JUMLAH SISWA	JUMLAH ROMBEL	JUMLAH SISWA	JUMLAH ROMBEL
2020/2021	192	6	177	6	161	6	530	18

#### 5. Keadaan Sarana Prasarana

Tabel 4.3 Keadaan Sarana Prasarana

NO	NAMA RUANGAN	JUMLAH	KONDISI
1	RUANG KELAS	18	BAIK
2	PERPUSTAKAAN	1	BAIK
3	MUSHALLA	1	BAIK
4	KANTIN	1	BAIK
5	RUANG KEPSEK	1	BAIK
6	RUANG GURU	3	BAIK
7	WC SISWA	8	BAIK
8	WC GURU	2	BAIK
9	UKS	1	BAIK
10	TEMPAT PARKIR	1	BAIK
11	LAPANGAN	1	BAIK

## **B. PENYAJIAN DATA**

### **1. Kompetensi Peadagogik Guru PAI dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI**

Setelah peneliti bertemu dengan para informan, dan menanyakan mengenai kondisi siswa dan kondisi guru. Maka pertanyaan berlanjut pada inti dari fokus penelitian yang menjadi titik besar dalam penelitian ini. Setiap pertanyaan yang peneliti ajukan untuk wawancara merupakan indikator dari masing-masing kompetensi. Dan dari situlah data bisa peneliti dapatkan. Mulai dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam data kompetensi peadagogik, peneliti mendapatkan data sebagai berikut :

#### **a. Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran**

Dalam pengelolaan pembelajaran, Ibu Antung Jainun, M.Pd menegaskan sebagai berikut:

*“Dalam mengelola pembelajaran, hal yang perlu diperhatikan adalah melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil belajar. Dalam tahap perencanaan, saya mulai dengan menentukan strategi pembelajaran yang pas untuk materinya. Kemudian penggunaan medianya. Dan tahap pelaksanaan, sebisa mungkin saya berusaha untuk memberikan yang yang terbaik bagi anak didik. Melakukan pembelajaran sebagaimana telah saya rencanakan sebelumnya. Terakhir seusai habis materi pelajarannya, saya mengadakan evaluasi yaitu pemberian tugas dan ulangan harian.”<sup>1</sup>*

Dari data di atas Bapak Syahrul Erfansyah, S.Pd.I, juga menyatakan pendapatnya sebagai berikut :

*“Menurut saya, dalam mengelola pembelajaran yang terpenting adalah pemilihan metode yang tidak itu-itu saja. Harus ada variasinya. Begitu pula dukungan dari media untuk menunjang metode yang saya terapkan. Misal minggu ini dalam penyampaian materi saya menggunakan metode ceramah dengan media papan tulis saja. Minggu depan saya bisa*

---

<sup>1</sup> Wawancara, Guru PAI, 2 September 2021, Jam 10.00

*menggunakan LCD. Atau bisa dengan kerja kelompok.”<sup>2</sup>*

Pendapat selanjutnya diperkuat lagi oleh Ibu Muthia Hijriani, S.Pd.I yang menegaskan bahwa :

*“Mengelola pembelajaran harus ditampilkan secara menarik dan kreatif. Menariknya sebuah pembelajaran harus disertai dengan pemilihan metode dan media yang sesuai dengan materi yang diajarkan, karakter siswa, kondisi ruang belajar. Misal ada ruang kelas yang tidak ada LCD nya, jadi kita dapat menyiasatinya mungkin dengan papan tulis, atau bisa untuk dibagi kelompok dan menggunakan sistem presentasi juga bisa.”<sup>3</sup>*

Dari hasil wawancara ketiga informan tersebut. Peneliti kemudian berganti arah untuk mengeceknya pada observasi pembelajaran. Dalam observasi pembelajaran dari pernyataan informan, sudah bisa bisa dibuktikan. Data dari observasi adalah :

- 1) Dalam pengelolaan pembelajaran, Guru PAI selalu menyiapkan RPP terlebih dahulu sebagai acuan dalam pembelajaran.
- 2) Penggunaan metode yang tepat di setiap materi pelajaran yang dijelaskan.

Di sini menunjukkan adanya kesesuaian antara apa yang dinyatakan dengan apa yang ada di kenyataan. Guru PAI yang ada di SMPN 1 Kusan Hilir sudah menerapkan berbagai macam metode sesuai dengan gaya mengajar masing-masing.

Dari data wawancara dan dokumentasi tersebut sudah mendapat data untuk indikator yang pertama untuk kompetensi pedagogik dari guru PAI. Bahwa guru dapat mengelola pembelajaran dengan baik salah satu caranya adalah dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Sebenarnya perbedaan dengan guru mata pelajaran yang lain belum begitu terlihat. Namun menurut pendapat

---

<sup>2</sup> Wawancara, Guru PAI, 9 September 2021, Jam 10.00

<sup>3</sup> Wawancara, Guru PAI, 16 September 2021, Jam 10.00

dari peneliti, guru PAI lebih bisa berkreasi dengan metode dan media yang disesuaikan dengan materi pelajaran. Di dalam pelajaran PAI, yaitu materi yang dibagi menjadi 4, fikih, akidah akhlak, SKI, dan Al-Qur'an hadis, maka dibutuhkan penggunaan metode yang berbeda-beda. Tidak hanya ceramah dengan dibantu slide saja, namun juga bisa demonstrasi, metode ibrah dan metode drama untuk pelajaran SKI, itu juga mampu menunjang kualitas dari pelajaran PAI itu sendiri.

#### **b. Memahami Kemampuan dan Karakter Peserta Didik**

Setelah indikator satu sudah terjawab, berlanjut pada indikator yang kedua. Peneliti mendapatkan jawaban yang berbeda dari informan. Pendapat yang pertama yaitu disampaikan oleh informan 1 yang mengemukakan pendapat dan pengalaman beliau dalam memahami kemampuan dan karakter peserta didik.

Menurut Ibu Antung Jainun, M.Pd, Pernyataannya adalah :

*“Sebagai guru PAI, dalam memahami kemampuan siswa, yaitu dilihat dari segi keagaamannya terlebih dahulu. Dan yang paling menonjol adalah ketika dia bisa membaca Al-Qur'an atau tidak. Apalagi di SMPN ini, terbilang latar belakang dari siswa sendiri juga jauh sangat berbeda dengan siswa yang ada di sekolah keagamaan misalnya MTSN. Untuk itu, yang pertama kali saya ujikan dalam pelajaran PAI adalah membaca Al-Qur'an, kemudian saya kelompok-kelompokan sesuai kemampuan masing-masing. Berawal dari situlah, saya bisa memahami masing-masing siswa. Kemudian juga bisa dilihat dari perkembangan prestasi yang didapat, adakah kekurangan dan kelebihan yang ada pada siswa tersebut. Kalau ada kesalahan, bisa secara individu, saya membantu permasalahannya. Namanya siswa kan seperti itu. Kadang semangat, kadang juga teledor.”<sup>4</sup>*

Dari pendapat informan 1 tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa guru PAI, mengecek kemampuan siswa melalui membaca Al-Qur'an. Baru bisa tahu bagaimana kemampuannya dalam keagamaan. Karena Al-Qur'an merupakan hal

---

<sup>4</sup> Wawancara, Guru PAI, 2 September 2021, Jam 10.00

yang paling utama dan pertama yang harus dipelajari apalagi dalam pelajaran PAI.

Untuk pendapat yang lebih jauh lagi disampaikan oleh informan yang ke 2 yaitu

Bapak Syahrul Erfansyah,S.Pd.I menyampaikan sebagai berikut :

*“Ya, saya selalu mengatakan kepada siswa, bahwa pelajaran PAI adalah pelajaran dunia akhirat. Saya selalu membiasakan untuk membaca surat-surat pendek apada awal pembelajaran. Diharapkan seusai pelajaran PAI, mereka punya hafalan surat-surat pendek. Kan juga bisa digunakan dalam sholat atau ibadah yang lain. Untuk memahami siswa, saya selalu berusaha membangun kemistri terhadap siswa. Maunya apa, apalagi siswa laki-laki. Menumbuhkan semangat memperhatikannya saja ya ada yang semangat ada yang kurang. Tapi saya selalu berusaha, memberikan pengajaran yang baik. Agar mereka tida jenuh. Paham terhadap gaya belajar masing-masing siswa. Karena disini bukanlah hasil nilai yang terpenting, namun sikap keagamaan yang lebih meningkat adalah tujuan utamanya. Membentuk karakter siswa yang religius.”<sup>5</sup>*

Pendapat yang lain juga di sampaikan oleh Bapak Syahrul Erfansyah,S.Pd.I, beliau menyatakan sebagai berikut:

*Dalam pembelajaran PAI, Yang pertama adalah mengedepankan kemampuan membaca Al-Qur'an nya terlebih dahulu. Mana-mana siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an, pasti guru PAI siap untuk membantu siswa. Tergantung siswanya mau belajar apa tidak. Semakin kuat keinginan untuk bisa baca Al-Qur'an, maka semakin cepat dia bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar. Kegiatan ini dilakukan saat berakhirnya pelajaran materi hari itu. Dan guru PAI memanggil satu persatu untuk mengaji. Dan di awal pelajaran, beliau selalu menyuruh siswa untuk melafalkan surat-surat pendek. Dan yang belum bisa diberi pelayanan khusus. Artinya dibimbing secara intens, dengan cara memberikan perintah untuk menghafalkan surat tersebut, dan minggu depan harus sudah hafal. Dengan begitu, siswa akan berusaha untuk menghafalkannya.<sup>6</sup>*

Pendapat yang menguatkan lagi adalah berasal dari informan ke 3, yaitu Ibu Muthia Hijriani,S.Pd.I, yang menyatakan :

*“Menurut saya, pemahaman terhadap peserta didik atau siswa, yaitu dengan cara memahami karakter siswa, gaya belajar siswa, asal usul*

---

<sup>5</sup> Wawancara, Guru PAI, 9 September 2021, Jam 10.00

<sup>6</sup> Wawancara, Guru PAI, 9 September 2021, Jam 10.00

*siswa, atau latar belakang tempat tinggal siswa. Kalau misal menemui anak yang perilakunya berbeda dengan yang lain, maka saya akan memanggil dan menanyakan kenapa kok sikapnya seperti itu. Atau contoh sederhananya yaitu saat ada di kelas, dia tidak begitu fokus, dan nilai pelajaran juga semakin menurun, maka perlu dicari tahu penyebabnya.”<sup>7</sup>*

Dari pendapat di atas, juga dapat dijadikan tambahan simpulan bahwa guru PAI, juga harus memahami peserta didik. Dan faktor yang mempengaruhi prestasi siswa itu banyak sekali. bisa dari diri sendiri atau bahkan orang lain. Sebagai guru PAI wajib mengetahuinya. Pahami dengan apa yang dirasakan oleh siswanya. Begitu juga tidak boleh cuek dengan permasalahan atau kendala yang dihadapi siswanya.

### **c. Perancangan Pembelajaran**

Indikator selanjutnya adalah merancang dan melaksanakan pembelajaran. Di dalam merancang pembelajaran, pasti setiap guru mempunyai strategi berbeda. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mencari tahu bagaimana guru merancang dan melaksanakan pembelajaran. Mulai dari informan 1 yang memberikan argumennya yaitu Ibu Antung Jaiunun, M.Pd:

*“Dalam merancang pembelajaran, yang pertama kali saya lakukan adalah mengembangkan isi yang ada di silabus ke dalam RPP. Dan saat penyusunan RPP, yang didalamnya ada strategi pembelajarannya, maka saya sesuaikan dulu dengan materinya apa. Baru saya menentukan metode dan media pelajaran yang saya gunakan. Setelah siap, maka akan saya terapkan dalam pelaksanaan pembelajaran. Terkadang meleset pula dengan apa yang telah direncanakan, namun sebagai guru harus punya banyak ide.”<sup>8</sup>*

Dari apa yang dijelaskan informan 1, maka beliau menyadari bahwa perencanaan kadang tidak sesuai dengan pelaksanaan. Hal yang menarik dari beliau adalah, bahwa sebagai guru harus punya banyak ide. Peneliti teringat juga

---

<sup>7</sup> Wawancara, Guru PAI, 16 September 2021, Jam 10.00

<sup>8</sup> Wawancara, Guru PAI, 2 September 2021, Jam 10.00

sebuah argumen bahwasannya guru sebagai sutradara dalam pembelajaran. Pembelajaran diibaratkan seperti drama, dan guru adalah yang mengatur jalannya cerita. Jadi guru harus dituntut kreatif dan banyak ide.

Untuk menguatkan pernyataan dari informan 1, maka informan 2 juga punya pendapat sendiri mengenai hal-hal yang beliau lakukan saat merancang dan melaksanakan pembelajaran, yaitu Bapak Syahrul Erfansyah, S.Pd.I :

*“Ya, yang paling terpenting dalam merancang pembelajaran adalah mengerti dulu karakter siswa. Bahasa kasarnya siswa bisa paham itu dengan cara apa dan bagaimana. Atau mungkin media yang bisa menarik perhatian siswa itu kayak apa. Ya, terus berkeaktifitas untuk memberikan pemahaman pada siswa.”<sup>9</sup>*

Memang benar, dari apa yang disampaikan oleh informan 2, perbedaan karakter siswa, juga akan menumbuhkan kreatifitas pada gurunya. Apalagi guru PAI sekarang, jangan sampai dibidang pelajaran PAI itu monoton, pelajaran PAI itu menjenuhkan. Bukan lagi. Zaman semakin moderen, kemauan siswa juga semakin berkembang. Menyatukan kemistri kepada siswa itu sangat perlu. Seperti kita harus masuk ke dunia siswa itu, atau dengan membawa siswa masuk pada dunia kita. Salah satu hal yang diperlukan adalah dengan merancang pelajaran, dan diaktualisasikan dalam proses pembelajaran.

Setelah peneliti mendapatkan data di atas, rasa ingin tahu peneliti semakin dalam, kemudian peneliti menyakan kembali mengenai indikator yang selanjutnya dari kompetensi peadagogik, yaitu tentang pemanfaatan teknologi.

#### **d. Pemanfaatan Teknologi**

Teknologi sering dikiatkan dengan keadaan zaman sekarang yang serba

---

<sup>9</sup> Wawancara, Guru PAI, 9 September 2021, Jam 10.00

moderen. Begitu pula dengan pembelajaran, pasti keberadaan teknologi tidak seperti hari ini. Dulu saat belumdada komputer misalnya, membuat RPP juga harus ditulis tangan, tidak seperti hari ini sudah diketik menggunakan komputer. Dari data hasil wawancara dengan informan 3 yaitu Ibu Muthia Hijriani,S.Pd.I menyatakan bahwa:

*Begitu pula dengan guru PAI yang ada di SMPN ini, bahwa semua perangkat pembelajaran sudah diketik rapi menggunakan komputer. Didukung lagi untuk proses pembelajaran, guru PAI yang ada di sekolah ini sudah mahir semua dalam menggunakan dan membuat slide powerpoint. Apalagi juga sekolah sudah memberikan fasilitasnya dengan menyiapkan LCD hampir di semua ruang kelas.<sup>10</sup>*

Jadi, semua guru bahkan Guru PAI juga dapat berkreasi dengan menggunakan fasilitas tersebut. Dan untungnya lagi semua guru PAI, dari yang tua bahkan sekalipun, sudah mampu mengoperasikan komputer dengan baik. Observasi ini diperkuat dengan pernyataan yang disampaikan oleh para informan,yaitu Ibu Antung Jainun,M.Pd beliau mengatakan :

*“Di dalam pembelajaran,media yang saya gunakan salah satunya dengan slide powerpoint. Dengan adanya slide ini, juga mempermudah kami guru PAI, siswa juga lebih senang. Apalagi bila ditampilkan gambar-gambar dan video-video yang berkaitan dengan materi pelajaran. Di samping itu juga dapat mempercepat penuntasanmateri.”<sup>11</sup>*

Pendapat tersebut diperkuat oleh Bapak Syahrul Erfansyah,S.Pd.I, yang menegaskan bahwa :

*“Sekarang ini serba moderen, tidak seperti dulu. Kalau dulu mungkin kita masih patut menggunakan metode ceramah saja, karenateknologi zaman dulu juga belum begitu mendukung. Karena pada hari ini, teknologi sudah semakin moderen, maka kita guru PAI juga harus mampu mempelajarinya, agar tidak kalah dengan guru-guru pelajaran yang lainnya.”<sup>12</sup>*

---

<sup>10</sup> Wawancara, Guru PAI, 16 September 2021, Jam 10.00

<sup>11</sup> Wawancara, Guru PAI, 2 September 2021, Jam 10.00

<sup>12</sup> Wawancara, Guru PAI, 9 September 2021, Jam 10.00

Dari hasil wawancara dan observasi tentang pemanfaatan teknologi tersebut, membuktikan bahwa guru PAI yang ada di SMPN 1 Kusan Hilir, sudah mampu menggunakan teknologi dengan baik untuk proses pembelajaran. Pihak sekolah juga sudah memberikan fasilitas teknologi belajar yang memadai. Disamping ada LCD di hampir setiap kelas, sekolah ini juga ada wifi yang bisa digunakan oleh semua warga sekolah. Juga membantu dalam menambah referensi dan sumber belajar siswa dan guru.

Dari data di atas terkait dengan kompetensi pedagogik guru PAI di SMPN 1 Kusan Hilir maka dapat disimpulkan beberapa hal yaitu :

- a. Guru SMPN 1 Kusan Hilir mengelola pembelajaran dengan cara membuat perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Penentuan media, metode dan sumber belajar yang tepat sangat diperlukan.
- b. Dalam memahami peserta didik, guru selalu memerhatikan latar belakang peserta didik tersebut. Dari mana asalnya, bagaimana kemampuannya. Hal ini dapat menjadi bekal untuk menentukan strategi pembelajaran yang cocok.
- c. Setiap akan melaksanakan pembelajaran, guru selalu membuat perancangan pembelajaran. Yaitu dengan menyiapkan RPP yang sesuai materi yang akan diajarkan. Menyiapkan medianya. Misal kalau menggunakan LCD, berarti guru menyiapkan powerpointnya.
- d. Guru PAI yang ada di SMPN 1 Kusan Hilir sudah mampu memanfaatkan teknologi dengan baik. Hal ini terkait dengan penggunaan LCD yang telah disiapkan di setiap kelas untuk menunjang proses pembelajaran.

Menggunakan internet sebagai sumber belajar PAI.

## **2. Kompetensi Kepribadian Guru PAI dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI di SMPN 1 Kusan Hilir**

Untuk menjawab fokus penelitian yang kedua dari penelitian ini yaitu kompetensi kepribadian guru PAI dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di SMPN 1 Kusan Hilir, peneliti menghimpun data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sama dengan kompetensi peadagogik, kompetensi kepribadian juga memiliki beberapa indikator yang semuanya akan dipaparkan di bawah ini.

### **a. Berakhlak Mulia**

Mengawali penelitian tentang kompetensi kepribadian ini, peneliti berpikir bahwa masing-masing individu mempunyai kepribadian yang beragam. Mempunyai ciri khas masing-masing. Namun, peneliti yakin guru PAI mempunyai kekhasan kepribadian yang harus dipunyai oleh semua guru PAI. Untuk itu, mari kita mulai menghimpun dan memaparkan hasil penelitian ini. Untuk kompetensi kepribadian ini, yang pertama kali peneliti tanyakan kepada guru PAI adalah seberapa besar rasa bangga mereka menjadi guru PAI. Salah satu guru PAI menjawab, yaitu Ibu Muthia Hijriani,S.Pd.I :

*“Tentu saja saya bangga menjadi guru PAI. Menjadi guru PAI itu sama halnya dengan menyampaikan ilmu dunia dan akhirat. Apalagi jika tahu bahwa apa yang kita sampaikan bermanfaat dan dilaksanakan oleh orang lain. Ya, kita harus ikhlas dan sabar dalam menyampaikan ilmu agama. Sampaikan walau hanya satu ayat.”<sup>13</sup>*

Tak puas dengan jawaban tersebut, peneliti beralih wawancara dengan informan selanjutnya tentang rasa bangga nya menjadi guru PAI, yaitu Ibu

---

<sup>13</sup> Wawancara, Guru PAI, 16 September 2021, Jam 10.00

Antung Jainun,M.Pd:

*“Rasa bangga itu ketika kita mampu meberikan ilmu kita dan bermanfaat bagi orang lain. Apalagi memberikan ilmu agama. Misal kita mengajari siswa baca Al-Qur’an, sholat, dan siswa itu bisa karena pengajaran dari kita. Maka ilmu itu akan dipakai terus, dan sampai kita tak ada, pahala karena hal tersebut terus mengalir. Maka ya harus dengan disertai rasa ikhlas juga.”<sup>14</sup>*

Beliau berulang-ulang mengatakan ikhlas dan sabar. Dalam mengajarkan ilmu agama memang harus disertai dua sifat itu, agar kelak Allah SWT memberikan balasan pahala. Guru PAI memang harus wajib menuntun orang lain terkhusus bagi siswa untuk ke arah yang lebih baik. Kebanggaan guru adalah melihat anak didiknya tidak hanya berprestasi akademik, namun juga mempunyai moral yang baik pula.

#### **b. Disiplin, Arif, dan Berwibawa**

Pembelajaran PAI tidak terlepas dari peran guru memberikan tauladan kepada siswa-siswanya. Tauladan itu dilakukan oleh guru PAI dengan perbuatan-perbuatan yang mendidik. Misalkan saja dengan kedisiplinannya saat jam pelajaran PAI. Sesuai dari wawancara dengan salah satu informan, yaitu Bapak

Syahrul Erfansyah,S.Pd.I :

*“Guru PAI yang ada disini ya sudah disiplin. Maksudnya beliau tidak masuk kelas ya memang karena sakit, atau memang karena hal yang tidak bisa ditinggalkan, atau bahkan oleh sekolah ditugaskan mengikuti kegiatan di luar sekolah. Tapi beliau juga tidak lepas tanggung jawab begitu saja, mereka selalu menitipkan tugas pada guru piket. Jadi kelas tidak kosong.”<sup>15</sup>*

Kedisiplinan yang dilakukan oleh guru PAI, akan memberikan tauladan ke siswanya. Jadi siswa akan berusaha untuk disiplin pula dalam masuk kelas,

---

<sup>14</sup> Wawancara, Guru PAI, 2 September 2021, Jam 10.00

<sup>15</sup> Wawancara, Guru PAI, 9 September 2021, Jam 10.00

disiplin dalam mengerjakan tugas tepat waktu, juga disiplin dalam beribadah. Inilah salah satu bentuk tauladan yang diberikan guru PAI kepada siswa.

Bentuk ketauladanan yang lainnya adalah tentang ibadah. Guru PAI senantiasa sholat dimanapun keberadaan mereka. Di lingkungan tempat tinggal misalnya, sering ikut sholat berjamaah. Mungkin hal ini sedikit banyak akan mempengaruhi orang lain juga.

Berbicara mengenai kegiatan guru PAI yang ada di SMPN 1 Kusan Hilir ini, guru PAI mempunyai program-program rutinan keagamaan yang dapat memberikan tauladan dan pembelajaran baik bagi siswa-siswa. Seperti yang disampaikan oleh informan, yaitu Ibu Muthia Hijriani, S.Pd.I :

*“Guru PAI disini rutin mengadakan santunan anak yatim setiap tahunnya. Kegiatan ini juga dapat memberikan ketauladanan kepada siswa agar mau menyisihkan sebagian rezekinya kepada orang lain. Dan menumbuhkan sikap simpati dan empati kepada orang yang membutuhkan.”<sup>16</sup>*

Ketauladanan tidak hanya diwujudkan dalam kegiatan saja. Namun dengan cara bicara yang memotivasi dan memberikan inspirasi juga dapat menumbuhkan ketauladanan kepada siswa. Siswa akan merasa temotivasi untuk melakukan hal-hal yang baik.

Kepribadian seorang guru berperan sangat penting terhadap keberhasilan dari pembelajaran tersebut. Karena guru adalah orang yang digugu dan ditiru, artinya memberikan tauladan yang baik bagi semua orang yang ada di sekitarnya. Dan pribadi seorang guru juga akan mempengaruhi pribadi siswanya. Apalagi sebagai guru PAI, harus dan wajib bagi kita untuk memberikan tauladan yang

---

<sup>16</sup> Wawancara, Guru PAI, 16 September 2021, Jam 10.00

berkaitan dengan nilai-nilai keislaman.

Kepribadian selanjutnya dari indikator kompetensi kepribadian adalah berakhlak mulia. Akhlak mulia ini juga tidak bisa ditanyakan langsung dengan guru PAI, untuk membuktikan hal ini saya melakukan penelitian.

Saya merasakan benar setiap guru PAI yang ada disini mempunyai akhlak mulia tersebut. Contoh sederhananya yaitu sikap beliau yang dengan senang hati membantu saya untuk menyelesaikan tugas akhir saya ini, dengan siap membantu untuk saya wawancara. Dan beliau juga menyebutkan bahwa menjadi guru PAI harus disertai ibadah. Memang benar menjadi guru PAI tidak semata-mata mendapat materi di dunia saja, tapi untuk bekal kebahagiaan di akhirat juga. Dari sini sudah bisa dikategorikan guru mempunyai akhlak yang mulia tersebut. Seperti halnya ketika kita menyuruh kebaikan, terlebih dahulu kita juga harus melaksanakan kebaikan itu. Orang akan lebih percaya dengan hal tersebut jika orang yang bicara juga melakukannya.

### **c. Kepribadian yang Mantap, Stabil, dan Dewasa**

Indikator selanjutnya dari kompetensi kepribadian ini adalah sikap guru PAI yang stabil, mantap dan dewasa. Berdasarkan hasil wawancara dengan Antung Jainun, M.Pd :

*“sebagai guru PAI harus mampu mengontrol emosi saat menemui anak-anak yang kurang memperhatikan. saya tidak dengan cara memarahi si anak dan menghukum untuk berdiri selama jam pelajaran di depan kelas itu tidak. Pertama yang saya lakukan adalah mendekati si anak, lalu disuruh untuk mengulangi apa yang dijelaskan oleh guru, selanjutnya menanyakan kenapa tidak memperhatikan pelajaran. Hal ini lantas tidak membuat guru harus marah-marah di depan siswa. Harus mampu mengontrol emosinya. Kalaupun harus dihukum tidak dengan hukuman fisik, bisa dengan hukuman yang positif. Misal disuruh untuk ke depan kelas untuk membaca surat-surat pendek, atau membacakan materi*

*pelajarannya. yang seperti ini sudah bisa dikatakan sebagai guru yang mempunyai kepribadian yang mantap, stabil, dan dewasa.*<sup>17</sup>

Seperti pernyataan dari guru yang lain, yaitu Bapak Syahrul Erfansyah,S.Pd.I yang menyampaikan bahwa:

*“Guru PAI disini saya rasa sudah mempunyai kepribadian yang religius yang menandakan beliau adalah guru PAI. Sikapnya yang begitu telaten membimbing siswa. Contohnya guru PAI siap memberikan fasilitas, keikhlasan untuk siswa yang benar-benar mau belajar Al-Qur’an. Guru PAI siap membimbing sampai siswanya benar-benar bisa membaca Al-Qur’an. Memberikan semangat dan motivasi serta ketauladanan yang baik kepada siswanya.”*<sup>18</sup>

Dari pernyataan tersebut bisa ditarik kesimpulan bahwa guru yang ada di sekolah ini mempunyai misi khusus untuk dapat memberikan yang terbaik kepada siswanya, apalagi di bidang keagamaan.

Indikator dari kompetensi kepribadian yaitu kepribadian yang mantap, stabil, dan dewasa juga sudah ditunjukkan oleh guru PAI SMPN 1 Kusan Hilir ini. Hal ini dilihat dari hasil wawancara. Contoh yang mencoloknya yaitu pada saat pembelajaran. Sikap seorang guru yang mampu menahan emosinya ketika mendapati siswa yang kurang disiplin. Bukannya dihukum secara fisik, namun disuruh untuk melafalkan surat-surat pendek. Kemarahan ini atau emosi ini mampu memberikan dampak positif bagi siswa. Kestabilan emosi yang lainnya adalah ketika mengajar sama sekali tidak terlihat kata-kata yang menyinggung perasaan siswa, selalu terlihat ramah dan santun. Hal ini yang membuat siswa merasa nyaman kepada guru tersebut. Berbicara mengenai stabilitas dan kematangan emosi guru akan semakin berkembang sejalan dengan pengalamannya. Jadi, tidak sekedar umur atau masa kerjanya yang bertambah,

---

<sup>17</sup> Wawancara, Guru PAI, 2 September 2021, Jam 10.00

<sup>18</sup> Wawancara, Guru PAI, 9 September 2021, Jam 10.00

melainkan bertambahnya kemampuan memecahkan masalah atas dasar pengalaman masa lalu.

Demikian hasil yang dapat saya paparkan untuk kompetensi kepribadian ini. Dan guru PAI di SMPN 1 Kusan Hilir ini sudah sedikit banyak mempunyai kompetensi kepribadian ini sebagai syarat untuk memenuhi kompetensi Guru PAI dan membawa pengaruh pada kualitas pembelajaran PAI, beberapa temuan penelitiannya secara garis besar adalah :

- 1) Guru PAI di SMPN 1 Kusan Hilir selalu masuk kelas tepat waktu, memberikan tauladan disiplin kepada siswanya.
- 2) Sikapnya yang stabil dan dewasa mampu mengontrol emosi dengan baik saat pembelajaran berlangsung.
- 3) Pembawaan yang berwibawa dalam bertindak dan berucap menunjukkan pribadi yang religious, dan mampu menjadi sosok yang patut untuk ditidani oleh siswa maupun warga sekolah.
- 4) Menyadari posisinya sebagai guru PAI yang semangat untuk beribadah dan siap mensyiarkan agama Islam kepada siswa khususnya dan orang lain pada umumnya.

### **3. Kompetensi Sosial Guru PAI dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI di SMPN 1 Kusan Hilir**

Kompetensi sosial adalah kompetensi yang harus dimiliki pula oleh guru PAI. Komunikasi yang dimaksud disini adalah guru gampang bergaul dengan siapa saja. Mampu membangun komunikasi yang baik antar peserta didik, sesama guru, wali murid dan masyarakat luas. Adapun beberapa data yang saya peroleh

dari kompetensi sosial tersebut adalah akan saya paparkan dalam pembahasan subbab ini.

**a. Berkomunikasi dan Bergaul secara Efektif**

Indikator kompetensi sosial yang pertama yang peneliti tanyakan adalah mengenai kemampuan guru dalam membangun komunikasi antar siswa. Dan pendapat dari informan peneliti dapatkan. Yaitu, informan pertama yaitu Ibu Muthia Hijriani,S.Pd.I menyatakan bahwa :

*“Untuk komunikasi yang saya bangun kepada siswa adalah berupaya memberikan kesempatan untuk dia berpendapat. Misal, saat saya menjelaskan materi di dalam kelas, saya memberikan kesempatan siswa untuk bertanya. Sehingga mereka bisa meluapkan pendapatnya terhadap materi tersebut. Atau bisa dengan kerja kelompok, jadi saya lebih gampang memandu siswa per kelompok. Materi mana yang belum paham, akan saya tanyakan dengan mendekati masing-masing kelompok. Ya ini salah satu cara saya untuk membina komunikasi kepada siswa. Mereka juga akan terlihat senang ketika kita memberikan perhatian, dan mengajak ngobrol saat pelajaran. Agar tidak terlalu tegang dalam pembelajaran.”<sup>19</sup>*

Tak puas dengan jawaban tersebut, peneliti mencari informan lain untuk mencoba memberikan pendapatnya tentang membangun komunikasi kepada siswa. Dalam wawancara tersebut, informan yang lain yaitu Ibu Antung Jainun,M.Pd, menyampaikan:

*“Dari memahami peserta didik pada awal wawancara tadi, bisa dikatakan saya membangun komunikasi bersama peserta didik. Saya harus sering ngobrol dengan siswa. Atau mencari cari tahu kelebihan dan kekurangan siswa, salah satu caranya yaitu dengan jalan membangun komunikasi yang baik. Apalagi jika saya menemukan keganjalan pada salah satu siswa saya, maka saya tidak diam. Saya akan bicara secara pribadi dengan si anak.”<sup>20</sup>*

Dari hasil wawancara tersebut dapat dijelaskan bahwa guru PAI yang ada di SMPN 1 Kusan Hilir ini, mempunyai cara-cara sendiri dalam

---

<sup>19</sup> Wawancara, Guru PAI, 16 September 2021, Jam 10.00

<sup>20</sup> Wawancara, Guru PAI, 2 September 2021, Jam 10.00

mengaktualisasikan komunikasi terhadap siswa yang dimaksud. Yaitu bisa dengan cara memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan pendapatnya tentang materi. Bila ada siswa yang kurang memperhatikan, bisa didatangi dibangkunya dan menanyakan kenapa siswa tidak memperhatikan. Dan jika menemui penyimpangan pada siswa, beliau langsung memanggil si siswa untuk mau mengatakan apa yang terjadi, dan guru siap untuk menasehati dan membantu mencari solusinya.

Saat bertemu dengan muridnya, juga tidak acuh. Saling menyapa, agar hubungan siswa guru tidak terbatas di ruang kelas saja, namun bisa menjalin persaudaraan. Menganggap siswa-siswanya sudah seperti keluarga sendiri, yang juga butuh perhatian dan kasih sayang mereka. Dan untuk indikator ini, guru PAI di SMPN 1 Kusan Hilir sudah mampu berkomunikasi dengan baik dengan siswanya.

Berlanjut untuk indikator kedua dari kompetensi sosial guru PAI adalah komunikasi yang dibangun antar sesama guru. Untuk komunikasi ini, pernyataan-pernyataan yang hampir sama disampaikan oleh beberapa informan. Yaitu Bapak Syahrul Erfansyah, S.Pd.I pernyataannya adalah :

*“Cara saya membangun komunikasi dengan sesama guru adalah. Dengan saling mengerti dan mengenal dengan masing-masing guru. Bersikap peduli, dan menganggap mereka tidak hanya rekan kerja melainkan sudah seperti keluarga sendiri. Kalau ada acara-acara penting misal nikahan, kelahiran putranya, kami selaku guru PAI ya sering hadir. Dan lagi saat kesusahan, kita juga sangat ikut berbela sungkawa. Ya sudah seperti keluarga sendirilah.”<sup>21</sup>*

Pernyataan itu diperkuat oleh informan yang lain. Yaitu Ibu Muthia

---

<sup>21</sup> Wawancara, Guru PAI, 9 September 2021, Jam 10.00

Hijriani,S.Pd.I yang menyatakan :

*“Komunikasi dengan sesama guru yaitu dengan cara saling sharing mengenai ilmu, mengenai perkembangan peserta didik. Bersama-sama membuat kegiatan juga selalu berkomunikasi dengan guru yang lain. Apalagi yang berhubungan dengan siswa. Mungkin ada siswa yang prestasinya sangat baik di pelajaran A, namun ternyata dipelajaran PAI kurang berprestasi. Mungkin dengan cara diskusi dengan guru lain maka akan menemukan jawaban dari segala permasalahan yang berhubungan dengan siswa. Kalau ada anak yang melakukan penyimpangan sosial, kita juga ikut andil dalam memecahkan permasalahan tersebut. Tidak cuek lah intinya.”<sup>22</sup>*

Dari data hasil wawancara tersebut sudah dipastikan bahwa guru yang ada disini sudah mampu berkomunikasi dengan baik. Saling berdiskusi untuk kepentingan bersama. Menganggapnya bukan lagi sebatas rekan kerja, namun sudah dianggap seperti keluarga sendiri. Tidak terlihat adanya selisih paham yang berlarut pada guru. Dan peneliti melihat sendiri saat berada di ruang guru, yaitu pada saat melakukan wawancara bersama salah satu informan. Disana peneliti merasakan kekeluargaan antara guru. Mereka saling ngobrol. Dengan begitu komunikasi ini juga mampu menambah nilai plus untuk guru PAI yang ada di SMPN 1 Kusan Hilir ini.

#### **b. Hubungan Sekolah dengan Masyarakat**

Berlanjut dengan indikator selanjutnya adalah komunikasi yang dibangun oleh guru PAI terhadap wali murid. Sesuai dengan wawancara, salah seorang informan yaitu Ibu Antung Jainun,M.Pd, menjelaskan :

*“Kalau komunikasi yang saya bangun dengan walimurid yaitu saya mengadakan perkumpulan dengan walimurid dan disana saya menjelaskan perkembangan masing-masing anak. Dengan begitu ada hubungan yang baik antara saya dengan walimurid. Walimurid juga akan tahu perkembangan anaknya di sekolah. Dan antar guru dan walimurid bisa*

---

<sup>22</sup> Wawancara, Guru PAI, 16 September 2021, Jam 10.00

*bekerjasama untuk membawa anaknya ke arah yang lebih baik lagi.*"<sup>23</sup>

Informan lain menegaskan bahwa beliau mengadakan pertemuan dengan walimurid yaitu pada saat pembagian rapot. Disana ia bertemu dengan walimurid siswa yang beliau menjadi wali kelasnya. Walaupun tidak semua walimurid dari semua yang beliau ajar. Tapi kegiatan ini sudah merupakan menjadi kegiatan rutin yang dilakukan guru PAI dalam berkomunikasi dengan wali murid.

Untuk memperkuat data tersebut, peneliti bertanya dengan informan yang lain. Yaitu Bapak, Syahrul Erfansyah, Dan beliau mengatakan :

*"Bentuk komunikasi yang saya bangun dengan walimurid adalah dengan cara mengirim pesan, bisa telepon, atau berkunjung langsung ke rumahnya jika memang perlu. Misal saat saya menemui siswa yang kurang disiplin, beberapa kali tidak masuk sekolah, pasti saya akan berkoordinasi dengan wali muridnya, menanyakan kenapa kok lama tidak masuk sekolah. Dan sebagainya. Nanti suatu saat jika ada keluarga dari siswa yang meninggal, saya juga mengusahakan untuk berbela sungkawa datang ke rumahnya.*"<sup>24</sup>

Dari data hasil wawancara ini, dapat diambil garis besar bahwa guru PAI yang ada di SMPN 1 Kusan Hilir ini sudah memenuhi indikator ini. Mereka tidak terbatas mengajar di kelas saja, namun juga membangun komunikasi yang baik dengan walimurid. Hal ini juga akan bermanfaat bagi siswa, dan dapat menunjang kualitas atau mutu dari pembelajaran yang dilakukan.

Indikator terakhir dari kompetensi sosial ini adalah komunikasi yang dibangun oleh guru PAI yang ada di SMPN 1 Kusan Hilir dengan masyarakat sekitar sekolah dan masyarakat sekitar tempat tinggal guru PAI. Di sini juga akan terlihat posisi guru PAI di mata masyarakat.

Untuk data yang pertama saya peroleh dari seorang informan Yaitu Ibu

---

<sup>23</sup> Wawancara, Guru PAI, 2 September 2021, Jam 10.00

<sup>24</sup> Wawancara, Guru PAI, 9 September 2021, Jam 10.00

Muthia Hijriani,S.Pd.I yang menyatakan bahwa :

*“Guru PAI disini sosialnya juga sangat tinggi setiap tahunnya guru PAI di sekolah ini secara rutin mengadakan kegiatan sosial kemasyarakatan, misalkan saja setiap tahun ada kegiatan pembagian zakat dan pembagian daging kurban, selain itu ada kegiatan santunan anak yatim. Program-program ini menjalin keakraban antar guru dengan masyarakat dan juga membawa manfaat bagi sekolah dan guru PAI sendiri.”<sup>25</sup>*

Dari apa yang disampaikan oleh informan di atas, berarti guru PAI disini juga sudah baik dalam kegiatan sosial. Apalagi dengan kegiatan sosial yang diadakan di sekolah yang mampu memberikan pembelajaran pula kepada siswa untu saling berbagi, menyisihkan sebagian rezekinya untuk membantu orang lain, mempunyai rasa simpati dan empati. Dengan demikian kegiatan ini bisa ditiru oleh siswa. Memberikan pelajaran untuk esok saat dia sudah tidak belajar lagi di sekolah ini.

Disamping itu, guru juga tidak bisa sebatas melakukan komunikasi sosial di lingkungan sekolah saja. Namun, di masyarakat tempat tinggalnya juga butuh yang namanya komunikasi. Pengalaman kegiatan sosial di mayarakat tempat tinggal di sampaikan oleh seorang informan, yaitu Ibu Antung Jainun,M.Pd :

*“Kegiatan yang saya ikuti di lingkungan saya adalah muslimatan, yasinan, PKK, dan sebagainya. Kadang juga di acara muslimat itu saya sering mengisi acaranya. Karena itulah saya bisa menyampaikan beberapa ilmu dan pengalaman saya kepada mereka. kalau ada tetangga yang ada perlu, saya juga ikut membantu, kalau ada yang kesusahan, saya juga menjenguknya. Ya, biar nanti kalau ada apa-apa dengan kita, kita selalu ada yang membantu. Niscayalah, kita adalah manusia sosial, yang tidak bisa hidup sendiri.”<sup>26</sup>*

Dari semua data wawancara dengan beberapa informan di atas, maka dapat diambil benang merah, bahwa semua guru PAI sudah memiliki semua indikator

---

<sup>25</sup> Wawancara, Guru PAI, 16 September 2021, Jam 10.00

<sup>26</sup> Wawancara, Guru PAI, 2 September 2021, Jam 10.00

yang ada dalam kompetensi sosial. Jadi guru PAI yang ada di SMPN 1 Kusan Hilir ini sudah bisa dikatakan berkompeten dalam bidang sosialnya. Secara garis besarnya temuan penelitian tersebut adalah :

- 1) Guru mampu berkomunikasi dengan baik dan efektif dengan sesama siswa, orang tua siswa, sesama guru, dan masyarakat sekitar.
- 2) Guru mampu bersosialisasi dengan masyarakat dengan cara menjadi pendakwah maupun pengurus muslimat.
- 3) Bersama-sama membuat program keagamaan sekolah dengan melibatkan masyarakat sekitar sekolah, yaitu dengan mengadakan acara pembagian daging kurban, santunan anak yatim setiap tahunnya.
- 4) Secara kompetensi social yang dimiliki guru PAI di SMPN 1 Kusan Hilir, mampu memberikan pembelajaran kepada siswa untuk menumbuhkan sikap social dan tak acuh begitu saja dengan orang yang membutuhkan.

#### **4. Kompetensi Profesional Guru PAI dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI di SMPN 1 Kusan Hilir**

Pemaparan data pada bab ini akhirnya sampai pada kompetensi profesional. Yaitu sesuai dengan fokus penelitian yang ada di bagian pendahuluan, mencantumkan bahwa kompetensi keempat yang harus dimiliki oleh guru PAI adalah kompetensi profesional. Seperti halnya kompetensi-kompetensi yang lainnya, kompetensi profesional juga mempunyai beberapa indikator. Bila diperhatikan sebenarnya ada kemiripan dengan kompetensi peadagogik. Namun tetap ada perbedaannya. Namun semua kompetensi itu saling

berhubungan satu sama lain yang akan membentuk kualitas pembelajaran.

Terfokus pada kompetensi profesional, maka saya akan memaparkan hasil penelitian saya tentang kompetensi profesional guru PAI yang ada di SMPN 1 Kusan Hilir ini. Untuk mengawali penelitian ini, saya akan meneliti satu per satu dari indikator kompetensi profesional. Indikator yang pertama adalah cara guru dalam mengolah materi pembelajaran secara kreatif dan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa. Dimulai dari informan yaitu Bapak Syahrul Erfansyah, S.Pd.I yang menyatakan :

*“Hal-hal yang saya lakukan dalam mengolah materi pembelajaran adalah, yaitu dengan membaca dulu materi-materi pembelajaran. Mencari dan mengembangkan materi dengan mencari referensi- referensi dari berbagai macam sumber belajar, bisa dari buku, maupun internet. Kemudian saya tuangkan dalam strategi pembelajarannya. Menentukan media dan metode yang cocok dengan materi yang akan saya ajarkan.”<sup>27</sup>*

Pendapat ini membuktikan bahwa guru selalu mempersiapkan segala sesuatunya sebelum melakukan pembelajaran di kelas. Tidak hanya terfokus pada satu sumber belajar saja, namun guru memaksimalkan dalam mencari referensi-referensi yang akan menunjang pengembangan materi pelajaran. Berbeda dengan informan lain yang yaitu Ibu Muthia Hijriani, S.Pd menyatakan bahwa :

*“Dalam mengembangkan materi pembelajaran, yang perlu disiapkan terlebih dahulu yaitu melihat SKKD dari materi tersebut, baru kita mengembangkannya di silabus dan RPP. RPP inilah yang akan membantu dalam proses pembelajaran. Karena di dalamnya, saya sudah mengembangkan materi sedemikian rupa, dan setiap materi tersebut akan saya sampaikan kepada siswa melalui media dan metode yang benar dan sesuai perkembangan siswa. Artinya disesuaikan kemampuan siswa juga.”<sup>28</sup>*

Dari kedua pendapat informan ini, semuanya benar. Dalam

---

<sup>27</sup> Wawancara, Guru PAI, 9 September 2021, Jam 10.00

<sup>28</sup> Wawancara, Guru PAI, 16 September 2021, Jam 10.00

mengembangkan materi pelajaran, bisa dengan mengumpulkan referensi-referensi dari berbagai macam sumber belajar, dan selanjutnya guru bisa menuangkannya ke dalam RPP yang di dalamnya tercantum strategi pembelajaran yang sudah disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan kemampuan siswa. Itulah data yang saya peroleh dari salah satu indikator kompetensi profesional. Dan guru PAI yang ada di SMPN 1 Kusan Hilir sudah memiliki indikator tersebut.

Untuk menguatkan data tersebut, saya berlanjut untuk meneliti indikator yang kedua yaitu memahami jenis-jenis materi pelajaran. Salah satu informan memberikan pendapatnya, yaitu Ibu Antung Jainun, M.Pd :

*“Kita sama tau, materi pelajaran PAI dibagi menjadi empat, yaitu akidah akhlak, SKI, Al-Quran Hadis, dan Fiqih. Oleh karena itu kita juga harus memahami jenis-jenis materi PAI tersebut. Kita harus benar-benar menguasai semua materinya. Dan dengan memahami, maka dengan mudah saya bisa menentukan metode yang akan saya gunakan. Misal pada materi fikih, selalu saya menggunakan metode demonstrasi dan praktik. Percuma kalau dalam materi fikih, namun saya hanya menjelaskannya saja tanpa adanya praktik. Bagaimana siswa akan paham. Karena tujuan dari pelajaran fikih akan berlanjut pada sikap ibadahnya. Begitu pula dengan materi-materi yang lain. Guru PAI harus mampu menguasainya secara keseluruhan.”<sup>29</sup>*

Dari pendapat informan tersebut juga sudah jelas bahwa salah satu indikator dari kompetensi profesional pada bagian memahami jenis-jenis materi pelajaran, sudah dilakukan oleh guru-guru PAI yang ada di SMPN 1 Kusan Hilir ini.

Dari hasil wawancara yang saya lakukan, guru PAI yang ada di sekolah ini sudah mampu dikatakan sebagai guru yang berkompeten pada kompetensi

---

<sup>29</sup> Wawancara, Guru PAI, 2 September 2021, Jam 10.00

profesionalnya. Untuk menunjang lagi keprofesionalannya, guru-guru PAI yang ada di SMPN 1 Kusan Hilir ini sering ikut kegiatan workshop dan diklat sebagai wujud kesadaran mereka untuk menunjang kompetensi mereka. dan pastinya dalam kegiatan tersebut, guru- guru akan mendapatkan ilmu dan pengalaman baru. Di bawah ini ada macam kegiatan yang selama ini telah diikuti oleh guru PAI yang ada di SMPN 1 Kusan Hilir ini.

Dari hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa :

- 1) Secara kompetensi professional, guru PAI di SMPN 1 Kusan Hilir sudah bergelar Sarjana, bahkan ada yang sudah Magister, sehingga wawasan keilmuannya sudah tidak diragukan lagi, dan secara kualifikasi akademik sudah mumpuni.
- 2) Guru PAI sudah mampu mengolah materi pembelajaran PAI sesuai dengan jenis materinya yaitu SKI, Fiqh, Al-Qur'an Hadis, dan Akidah Akhlaq yang dituangkan dengan pemilihan metode yang tepat.
- 3) Senantiasa belajar dan menambah wawasan keilmuannya dengan mengikuti berbagai macam kegiatan seminar di tingkat local maupun nasional.

### **C. ANALISIS DATA**

Berkaitan dengan judul skripsi ini, dan untuk menjawab rumusan masalah yang telah tercantum pada bab awal, maka dalam bab ini akan dibahas satu persatu untuk menjawab fokus masalah yang ada.

Dasar dari kompetensi guru adalah Undang-undang no 14 tahun 2005 disebutkan bahwa kompetensi guru ada empat. Yaitu kompetensi pedagogik,

kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Berangkat dari Undang-undang inilah, pentingnya kompetensi untuk semua guru termasuk guru PAI. Guru PAI juga harus mempunyai ciri khas dan karakter agamis dan religius untuk mengaktualisasikan kompetensi yang ada.

Keempat kompetensi ini bukan hanya sebagai pelengkap dari masing-masing pribadi guru saja, melainkan juga harus bermanfaat pula bagi orang lain dan yang paling penting adalah untuk kepentingan peserta didik. Kompetensi tersebut juga harus digunakan untuk menggapai tujuan dari pendidikan Islam itu sendiri. Pandangan *objective oriented* (berorientasi pada tujuan) mengajarkan bahwa tugas seorang pendidik pada dasarnya bukan hanya mengajarkan ilmu atau kecakapan tertentu pada peserta didiknya saja, namun juga merealisasikan atau mencapai tujuan suatu pendidikan.<sup>30</sup> Menurut Musthafa Amin, tujuan pendidikan Islam adalah mempersiapkan seseorang bagi amalan dunia dan akhirat. Abdullah Fayad dalam Nafis merumuskan dua tujuan pendidikan Islam, yaitu: (1) persiapan untuk hidup akhirat; (2) membentuk perorangan dengan ilmu pengetahuan dan ketrampilan untuk menunjang kesuksesan hidup di dunia.<sup>31</sup> Jadi tujuan inilah yang harus dicapai dalam setiap pengajaran pembelajaran PAI. Secara garis besar setiap nafas dari pelajaran PAI mengandung keilmuan yang bermanfaat untuk urusan dunia dan kebahagiaan di akhirat kelak. Seperti yang tercantum pada firman Allah QS. Al-Qashas:77 :

وَأَبْتَغِ فِي مَآءِ آتِنَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۗ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۗ وَأَحْسِنَ كَمَا

<sup>30</sup> Muntahibun Nafis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal.57

<sup>31</sup> *Ibid*, hal.62

أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبِعِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya: *dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.*

Dari ayat tersebut mengandung makna bahwa pendidikan dan pengetahuan tentang keislaman sungguhlah sangat penting. Adanya pelajaran keagamaan yang menuntun peserta didik mendalami apa yang telah disyariatkan Islam. Kebahagiaan di dunia dan akhirat merupakan tujuan akhir dari pendidikan Islam. Dan dalam ayat tersebut juga disebutkan bahwa manusia dilarang untuk berbuat kerusakan. Apalagi dalam era modern seperti ini, menjadi tugas terbesar pula bagi seorang guru Pendidikan Agama Islam untuk mengembangkan wawasan spiritual yang seluas-luasnya untuk bekal di kehidupan moderen ini. Membekali anak muda dengan berbagai pengetahuan dan kebijakan, baik pengetahuan praktis, kekuasaan, kesejahteraan lingkungan sosial, dan pembangunan nasional.

Pendidik dalam pendidikan agama Islam juga mempunyai kriteria tertentu. Berdasarkan konsep pendidikan Islam, harus mengacu kepada sifat keteladanan Rasul Allah SAW sebagai guru agung umat Islam. Dan kriteria utamanya adalah akhlak. Akhlak yang baik akan membawa seorang pendidik untuk mengaktualisasikan kompetensi yang tersebut di atas.

### **1. Kompetensi Pedagogik Guru PAI dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI di SMPN 1 Kusan Hilir**

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam pengelolaan

pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi: pemahaman wawasan atau landasan kependidikan; pemahaman terhadap peserta didik; pengembangan kurikulum atau silabus; perancangan pembelajaran; pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis; pemanfaatan teknologi pembelajaran; evaluasi hasil belajar; dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.<sup>32</sup>

Pengertian kompetensi pedagogik juga meliputi kemampuan guru mengelola pembelajaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dan di dalam ketiga hal tersebut, harus disesuaikan dengan karakter dan kemampuan siswa serta situasi dan kondisi tempat belajar. Maka dari itu perlu pemahaman dari guru tersebut. Dari pemahaman itu akan muncul ide strategi pembelajaran yang menarik untuk memberikan pemahaman materi kepada siswa.

Untuk siswa SMP yaitu berada pada usia Sekolah Menengah (14-20 tahun) pasti berbeda dengan anak yang duduk di bangku sekolah dasar. Karena di periode ini peserta didik mulai memasuki usia remaja. Pada usia tersebut pertumbuhan fisik berlangsung secara pesat, tetapi belum diimbangi oleh perkembangan psikologis yang setara. Oleh karena itu dalam diri anak sering terjadi semacam konflik batin. Jiwa remajanya yang masih labil itu seringkali terumbang-ambing oleh berbagai pengaruh pertumbuhan yang bersumber dari dalam dirinya, maupun pengaruh luar diri. Mereka belum mencapai tingkat kematangan batin. Di sini peran pendidikan moral dan pendidikan agama menjadi sangat penting. Nilai ajaran moral dan agama akan memberikan pengaruh bagi

---

<sup>32</sup> Soebahar, Abd. Halim, *Matriks Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Marwa, 2009), hal. 183

upaya mengatasi konflik dan gejolak batin yang terjadi dalam dirinya itu.<sup>33</sup>

Dengan berdasar keadaan siswa yang demikian, maka peran guru agama sangat penting dalam membimbing siswa. Bukan hanya mengajar materi saja, namun juga harus mendidik siswa agar kehidupannya selalu terjaga dari nilai-nilai moral keagamaan dan siap menghadapi gejolak batin yang dirasakan pada usia tersebut.

Dilihat dari indikator-indikator dari kompetensi peadagogik tersebut di atas, guru PAI yang ada di SMPN 1 Kusan Hilir juga sudah memenuhi indikator tersebut. Hal ini telah dibuktikan dari dat-data yang diperoleh di lapangan, dari hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi. Indikator- indikator ini diwujudkan dalam proses belajar mengajar pelajaran Pendidikan Agama Islam yang juga menunjang dalam prestasi belajar siswa.

## **2. Kompetensi Kepribadian Guru PAI dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI di SMPN 1 Kusan Hilir**

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat 93 butir b, dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.<sup>34</sup>

Sama halnya dengan guru PAI, indikator-indikator tersebut juga perlu dipunyai oleh guru PAI. Kompetensi kepribadian ini hanya bisa dilihat dari pengamatan kepada setiap guru. Atau mungkin berdasarkan pernyataan dari guru lain.

---

<sup>33</sup> Jalaluddin, *Teologi Pendidikan*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 149-150

<sup>34</sup> Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* , hal.117

Dari hasil observasi yang didapatkan, guru SMPN 1 Kusan Hilir yang pasti sudah mempunyai kepribadian yang agamis dan religius, dan pastinya berbeda dengan guru-guru mata pelajaran yang lain. Dilihat dari pembawaannya, dari perilaku dan tampilannya, sudah bisa dikenali bahwa beliau adalah guru PAI.

Kemudian, saat mengajar emosinya juga sudah stabil. Pada saat menemui anak yang kurang memperhatikan, beliau mendekati dan menghukumnya. Menghukum disini adalah memberikan hukuman yang positif, yaitu akan bermanfaat bagi siswa itu sendiri. Pada saat marah juga meluapkan emosi kemarahannya dengan marah-marah di depan siswa. Gaya bicara dan nada serta raut wajahnya sama sekali tidak menandakan adanya kemarahan saat itu.

Gaya bicara saat diwawancarainya pun juga berbeda. Guru PAI lebih menekankan pada nilai-nilai keIslamannya. Selalu ada nasihat-nasihat dan petuah yang diberikan secara tidak langsung. Dan patut untuk dicontoh untuk calon guru PAI di masa mendatang.

Sifat dan perilaku yang ditunjukkan oleh guru PAI juga pasti akan membawa dampak bagi siswa. Karena guru merupakan teladan bagi siswadan semua orang yang menganggap dia sebagai guru. Apalagi guru PAI, perilaku, ibadahnya, akhlaknya, pasti akan menjadi sorotan utama dari siswa dan orang lain. Guru PAI harus senantiasa menjaga itu semua agar mampu diteladani oleh siswanya. Disamping itu kepercayaan siswa terhadap guru akan meningkat. Akhirnya kepercayaan ini pula yang akan menghidupkan pembelajaran, mereka jadi nyaman, mereka mempunyai semangat untuk memahami pelajaran.

Dari penelitian yang telah dilaksanakan yaitu melalui wawancara, ada seorang guru yang menyatakan bahwa guru PAI harus berani, harus menjadi inspirator dan motivator. Artinya, guru PAI harus mampu mengarahkan anak untuk menjadi manusia yang taat agama, manusia yang menjalankan perilaku sesuai moralnya, dan terus berada di jalan Allah SWT. Apalagi anak-anak di tingkat sekolah menengah ini, sebagai guru PAI jangan merasa bosan dalam membimbing siswa.

Kompetensi kepribadian guru PAI yang dilandasi dengan akhlak mulia tentu saja tidak tumbuh dengan sendirinya begitu saja, tetapi memerlukan usaha yang sungguh-sungguh, kerja keras, tanpa mengenal lelah, dengan niat ibadah tentunya. Siap meluruskan niat bahwa menjadi guru bukan semata-mata untuk kepentingan duniawi, memperbaiki ikhtiar terutama berkaitan dengan kompetensi kepribadiannya, dengan tetap bertawakal kepada Allah SWT. Melalui guru yang demikian, kita berharap pendidikan menjadi ajang pembentukan karakter bangsa. Yang akan menentukan warna masa depan masyarakat Indonesia, serta harga dirinya di mata dunia.

### **3. Kompetensi Sosial Guru PAI dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI**

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir d, dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

Guru adalah makhluk sosial, yang dalam kehidupannya tidak bisa terlepas dari kehidupan sosial masyarakat dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru dituntut untuk memiliki kompetensi sosial yang memadai, terutama dalam kaitannya dengan pendidikan, yang tidak terbatas pada pembelajaran di sekolah saja tetapi juga pendidikan yang terjadi dan berlangsung di masyarakat.

Dari penelitian ini, kompetensi sosial yang diterapkan oleh guru PAI SMPN 1 Kusan Hilir ini adalah sikap ramah yang selalu ditunjukkan kepada peserta didik saat mengajar ataupun di luar jam pelajarannya. Komunikasi yang tidak terbatas hanya sebagai guru dan peserta didik saja. Namun selalu ada usaha untuk mengerti latar belakang dari keluarganya, yaitu dengan menjalin komunikasi dengan wali murid juga. Sehingga kerjasama antara guru dan wali murid juga mampu mempermudah jalannya pendidikan. Contohnya jika terjadi hal yang tidak diinginkan maka guru PAI di SMPN 1 Kusan Hilir ini berusaha meluruskannya dengan cara bekerja sama dengan guru BP dan bisa menghubungi wali murid agar segera ditindak lanjuti. Artinya guru PAI senantiasa mendampingi dan tidak lepas tangan terhadap permasalahan-permasalahan yang dialami oleh siswa, terutama dalam permasalahan yang menyangkut moral dan nilai-nilai keagamaan.

Kegiatan sosial kemasyarakatan sekitar sekolah juga sudah menjadi agenda rutin setiap tahunnya oleh guru-guru PAI di SMPN 1 Kusan Hilir ini. Setiap tahunnya ada kegiatan pembagian zakat fitrah pada bulan Ramadhan, adapula kegiatan pembagian daging kurban pada hari raya Idul Adha, dan santunan anak yatim di bulan Asyura'. Kegiatan ini merupakan wujud kepedulian

dari guru PAI untuk saling berbagi dan membina tali persaudaraan terhadap masyarakat sekitar sekolah. Kegiatan ini juga bertujuan untuk memberikan pembelajaran kepada peserta didik agar mempunyai sifat simpati, empati, dan rela berkorban kepada orang lain terutama orang yang membutuhkan.

Disamping kegiatan sosial kemasyarakatan di sekolah. Guru PAI secara personal juga sudah menerapkan di lingkungan tempat tinggalnya. Ada guru yang setiap sore mengajar di TPQ, juga guru yang ikut muslimat, dan adapula yang sudah mampu mengisi acara-acara keagamaan sebagai pembicara. Kegiatan-kegiatan ini merupakan wujud tingkat sosial yang tinggi yang ditunjukkan oleh guru PAI di SMPN 1 Kusan Hilir. Dan kegiatan ini juga mampu membangun komunikasi yang baik terhadap masyarakat.

#### **4. Kompetensi Profesional Guru PAI dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI**

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir c, dikemukakan bahwa yang dimaksud kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan. Dalam kompetensi profesional ini juga dapat didefinisikan mengerti dan dapat menerapkan landasan kependidikan baik filosofi, psikologis, sosiologis, dan sebagainya. Mengerti dan menerapkan teori belajar sesuai taraf perkembangan peserta didik, mampu menangani dan menegembangkan bidang studi yang menjadi tanggung jawabnya, mengerti dan dapat menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi, mampu

mengembangkan dan menggunakan berbagai alat, media, dan sumber belajar yang relevan, mampu mengorganisasikan dan melaksanakan program pembelajaran, mampu melaksanakan evaluasi hasil belajar peserta didik, dan mampu menumbuhkan kepribadian peserta didik.

Dari hasil penelitian ini, guru PAI yang ada di SMPN 1 Kusan Hilir ini juga sudah menerapkan indikator-indikator yang ada dalam kompetensi profesionalnya ini. Yang pertama yaitu menguraikan standar kompetensi dan kompetensi dasar di setiap materi pelajaran, yang diwujudkan dengan membuat PROTA, PROMES, SILABUS, dan RPP untuk setiap kali tahun ajaran baru. Keahliannya dalam menyusun perangkat pembelajaran PAI juga sudah baik.

Materi yang disampaikan juga sudah sesuai dengan tingkat pengetahuan siswa. Contoh yang diberikan dalam setiap materi juga sangat mengena hati siswa. Artinya tidak hanya mengajarkan materi saja, melainkan dihubungkan dengan kenyataan yang ada di masyarakat. Karena terkadang siswa tidak mau tahu tentang teori yang ada di materi, namun pembuktian yang ada di kenyataan sehari-harinya. Jadi untuk guru PAI harus selalu punya ide kreatif untuk memberikan pembuktian-pembuktian yang ada di kehidupannya.

Guru PAI di SMPN 1 Kusan Hilir ini juga senantiasa mengupdate pengetahuannya melalui kegiatan-kegiatan yang menunjang kompetensi profesionalnya. Hal yang biasa dilakukan adalah sharing sesama guru PAI, atau dengan guru lain tentang pengetahuannya. Membahas tentang materi- materi yang akan diajarkan atau tukar pikiran mengenai strategi pembelajaran. Kegiatan yang lain adalah kegiatan workshop yang selalu diikuti juga akan menambah keilmuan

dan pengetahuan. Sebetulnya untuk materi Pendidikan Agama Islam dari dulu hingga sekarang itu tetap. Namun yang berbeda adalah situasi kondisi siswa dan keadaan moderen ini. Sehingga guru dituntut agar selalu menyesuaikan dengan hal-hal tersebut. Itulah yang senantiasa diterapkan oleh guru PAI yang ada di SMPN 1 Kusan Hilir ini.